

**PENERAPAN GALLERY WALK BERHADIAH UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BARISAN DAN
DERET BAGI PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 3 SAMARINDA**

SRI ATIN

SMA Negeri 3 Samarinda
e-mail: sriatin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas dilatar belakangi rendahnya keaktifan dan hasil pembelajaran matematika di kelas, maka peneliti menganggap perlu melakukan penelitian perbaikan pembelajaran. Penelitian perbaikan dilakukan khususnya pada materi barisan dan deret dengan penerapan *gallery walk* berhadiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat komponen yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian peserta didik kelas X – C SMAN 3 Samarinda berjumlah 35 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yaitu, lembar observasi dan soal tes. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Keaktifan peserta didik dari 13 peserta didik atau 37,14%, siklus I ada 23 peserta didik atau 65,71%, dan pada siklus II ada 33 peserta didik atau 94,29% pada siklus kedua, hasil belajar peserta didik dari rata-rata pada sebelum perbaikan hanya 54,57 menjadi 65,43 dan 76,86 pada siklus kedua, dengan tingkat ketuntasan belajar sebanyak 7 peserta didik atau 20,00%, siklus I ada 19 peserta didik atau 54,29%, dan pada siklus II ada 31 peserta didik atau 88,57%. Hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal peserta didik tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh peserta didik dan capaian pembelajaran minimal ≥ 70 .

Kata Kunci: gallery walk, keaktifan, hasil belajar

ABSTRACT

Classroom action research is based on the low level of activity and results of mathematics learning in the classroom, so the researcher considers it necessary to conduct learning improvement research. Improvement research was carried out, especially on line and series material by implementing a gallery walk with prizes. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) which includes four components, namely planning, implementation, observation and reflection which is carried out in two cycles. The research subjects were 35 students in class X – C at SMAN 3 Samarinda. Data collection instruments are observation sheets and test questions. Data collection techniques use observation, test and documentation techniques. Data validation uses triangulation techniques. The data analysis method in this research uses qualitative data analysis. The research results show an increase in each cycle. The activeness of the students was 13 students or 37.14%, in the first cycle there were 23 students or 65.71%, and in the second cycle there were 33 students or 94.29% in the second cycle, the student learning outcomes were average. before improvement it was only 54.57 to 65.43 and 76.86 in the second cycle, with a learning completeness level of 7 students or 20.00%, in cycle I there were 19 students or 54.29%, and in cycle II there were 31 students or 88.57%. This result is in accordance with the specified indicators, namely that the minimum number of students has completed reaching 85% of the total number of students and the minimum learning achievement is ≥ 70 .

Keywords: gallery walk, activeness, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah tidak lepas dari kegiatan pembelajaran yang merupakan perencanaan secara sistematis yang dibuat oleh guru dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru memerlukan strategi untuk menyampaikan materi serta mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien, agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga tugas mengajar guru dapat berjalan dengan efektif. Salah satu ciri bahwa seseorang telah belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sadiman, 2018:2)

Dalam kegiatan pembelajaran sering kali peserta didik sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru karena kurangnya interaksi peserta didik terhadap materi tersebut. Hasil dari observasi yang dilakukan pada pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah hanya terpaku pada buku ajar yang digunakan. Akibatnya peserta didik menjadi kurang aktif bergerak dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, hal ini menyebabkan peserta didik mudah bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Selain masih terpacu pada buku ajar, pembelajaran juga masih bersifat *teacher centered*, guru sebagai pusat belajar bukan peserta didik sebagai pusat belajar. Oleh karena itu, perlu diterapkan berbagai model atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di kelas, sehingga diharapkan pada akhir pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik.

Sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran matematika khususnya pada materi barisan dan deret adalah nilai capaian pembelajaran minimal mata pelajaran matematika di kelas X SMAN 3 Samarinda yaitu 70. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil belajar peserta didik dalam tes studi awal ternyata dari 35 orang peserta didik kelas X-C SMAN 3 Samarinda sebanyak 24 orang atau sebesar 80,00% memperoleh nilai di bawah capaian pembelajaran minimal, dan hanya sebanyak 5 orang atau sebesar 20,00% saja peserta didik yang memperoleh nilai \geq capaian pembelajaran minimal (70) dengan perolehan nilai rata-rata secara klasikal mencapai angka 54,57.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran, maka perlu adanya sebuah perubahan dalam cara mengajar dan belajar peserta didik. Perubahan dalam cara mengajar dapat melalui penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan serta menyenangkan agar peserta didik lebih mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga diharapkan pada akhir pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan penguasaan konsep peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik, membantu peserta didik dalam memahami materi dan membantu peserta didik menghubungkan konsep yang telah dimiliki dengan dunia nyata. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai yaitu dengan metode *gallery walk berhadiah*. Dalam hal ini dengan menggunakan metode *gallery walk berhadiah*, peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan dengan mengamati segala peragaan / benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang sesuai (Tsani *et al*, 2016)

Penerapan metode *gallery walk berhadiah* dalam pembelajaran menekankan peserta didik mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran. Dalam *gallery walk berhadiah* peserta didik dituntut untuk membuat suatu daftar, baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi disetiap kelompok untuk dipajang di dinding kelas. Setiap kelompok berkeliling melihat dan menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok, sehingga membantu peserta didik menemukan

pengetahuan baru dan menambah daya ingat peserta didik. Selain itu berbagai macam kelebihan dari metode *gallery walk berhadiah* dibandingkan dengan metode lain yaitu pada metode ini dapat melatih *public speaking*, kerjasama, meningkatkan kreatifitas serta kekompakan peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pada materi barisan dan deret perlu digunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep (Tsani *et al*, 2016)

Penggunaan model *Gallery walk berhadiah* diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran seperti materi pembelajaran yang sulit diserap oleh peserta didik. Karena model ini dapat menghemat efisiensi waktu pelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat karya. Melalui model pembelajaran *gallery walk berhadiah* juga menuntut peserta didik untuk memperkuat pemahamannya terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih metode atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk menanamkan konsep tersebut kepada peserta didik. Peserta didik tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru, tetapi guru harus memberikan peran kepada peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan formulasi "Penerapan Gallery Walk Berhadiah untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Barisan dan Deret Bagi Peserta Didik Kelas X - C SMAN 3 Samarinda Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan penerapan *gallery walk berhadiah* sebagai upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X – C SMAN 3 Samarinda pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023, sebanyak 35 peserta didik terdiri dari peserta didik laki-laki 14 orang dan perempuan 21 orang.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan hasil tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini teknik validasi data menggunakan triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Prosedur penelitian sebagai berikut 1) Tahap Perencanaan yang meliputi menentukan tujuan kegiatan pembelajaran, menyusun modul ajar, menyiapkan materi yang akan disajikan, menyiapkan format observasi guru dan siswa, menyiapkan perangkat tes kemampuan, menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan media pembelajaran. 2) Tahap Pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kreatif sesuai dengan langkah pembelajaran yang termuat dalam modul ajar yang telah disiapkan. 3) Tahap Observasi, pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti. 4) Refleksi, Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan instropeksi diri terhadap tindakan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melihat analisis data hasil tes formatif dan observasi di atas (pra siklus, siklus I dan siklus II) dapat dijelaskan bahwa penerapan *gallery walk berhadiah* pada pembelajaran matematika di kelas X – C SMAN 3 Samarinda Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 diketahui perubahan-perubahan baik keaktifan maupun hasil belajarnya.

Selengkapnya hasil penelitian dengan penerapan *gallery walk berhadiah* sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

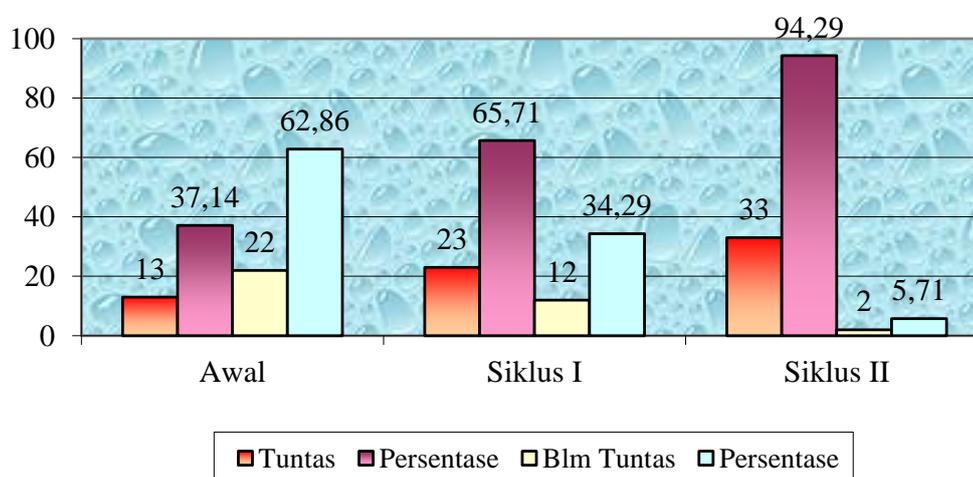
1. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik tiap siklusnya mengalami peningkatan, hal ini diukur dari hasil pengamatan kolaborator atau observer yang terkait dengan keaktifan peserta didik dengan menggunakan 8 indikator pada masing-masing siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan			
	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
Awal	13	37,14	22	62,86
Siklus I	23	65,71	12	34,29
Siklus II	33	94,29	2	5,71

Untuk memperjelas kenaikan keaktifan belajar peserta didik dan penurunan keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :



Gambar 1. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dari grafik dan tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran dengan penerapan *gallery walk* berhadiah pada pembelajaran matematika di kelas X – C SMAN 3 Samarinda Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan keaktifan belajar yang ditunjukkan dengan peningkatan keaktifan belajar per siklus nya dimana pada kondisi awal hanya 13 peserta didik atau 37,14%, siklus I ada 23 peserta didik atau 65,71%, dan pada siklus II ada 33 peserta didik atau 94,29%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni Kriteria Ketuntasan aktif dan aktif sekali yang mencapai 85%.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa kelas X – C SMAN 3 Samarinda Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam proses pembelajaran pada nilai ketuntasan belajar dan indikator yang diinginkan yaitu 85% tercapai.

2. Hasil Belajar

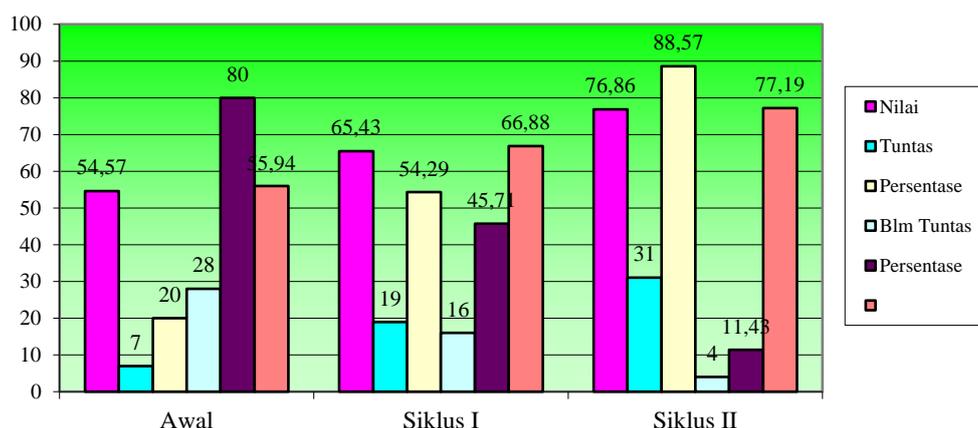
Penerapan *gallery walk* berhadiah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas X – C SMAN 3 Samarinda Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan menggunakan penerapan *gallery walk* berhadiah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil analisis data pada hasil tes evaluasi, nampak terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari kondisi awal, ke siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata kelas yang

diperoleh peserta didik mengalami peningkatan di mana pada kondisi awal sebesar 54,57, pada akhir siklus I adalah 65,43 dan meningkat menjadi 76,86 pada siklus kedua. Sejalan dengan perolehan nilai rata-rata di atas, persentase ketuntasan belajar peserta didik dari kondisi awal, siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Peningkatan Nilai, dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai	Ketuntasan		Blm Tuntas	%	Ket
		Tuntas	%			
Awal	54,57	7	20,00	28	80,00	
Siklus I	65,43	19	54,29	16	45,71	
Siklus II	76,86	31	88,57	4	11,43	

Persentase peningkatan hasil belajar pembelajaran matematika melalui penerapan *gallery walk* berhadiah pada peserta didik kelas X – C SMAN 3 Samarinda Tahun Pelajaran 2022/2023 dari kondisi awal, siklus pertama ke siklus kedua jika disajikan dalam grafik adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Peningkatan Nilai, dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik padaPra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dari grafik dan tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan *gallery walk* berhadiah pada pembelajaran matematika peserta didik kelas X – C SMAN 3 Samarinda dapat meningkatkan hasil belajar, ini ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar per siklus nya dimana pada kondisi awal hanya 7 peserta didik atau 20,00%, siklus I ada 19 peserta didik atau 54,29%, dan pada siklus II ada 31 peserta didik atau 88,57%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal peserta didik tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh peserta didik. Rata-rata hasil belajar juga meningkat 54,57 menjadi 65,43 dan 76,86 pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus kedua rata-rata hasil belajar juga sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu minimal sama dengan capaian pembelajaran minimal sebesar 70,00.

Pembahasan

Dari hasil penelitian, baik pada siklus I maupun Siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan kualitas pembelajaran, baik menyangkut aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru maupun keaktifan peserta didik. Peningkatan kualitas pembelajaran

memberi dampak yang positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X – C SMAN 3 Samarinda Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 pada materi barisan dan deret.

Peningkatan kualitas pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik ini erat kaitannya dengan aktivitas guru dalam penerapan *gallery walk* berhadiah dalam pembelajaran materi tersebut. Meskipun kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan telah berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini karena sesuai analisis data hasil evaluasi pembelajaran siklus II masih terdapat 1 (satu) orang peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 70. Demikian pula menyangkut kegiatan guru pada aspek meminta peserta didik mempresentasikan hipotesis pemecahan masalah perlu dioptimalkan karena selama pembelajaran berlangsung pengelolaan waktu untuk presentase masih belum maksimal dan juga menyangkut keaktifan peserta didik pada aspek merumuskan hipotesis perlu ditingkatkan.

Penggunaan *Gallery Walk* berhadiah memenuhi delapan langkah, diantaranya: 1) peserta didik diagi beberapa kelompok 2) kelompok diberi kertas plano/flip chart 3) tentukan topik/tema 4) hasil kerja kelompok ditempel di dinding 4) masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain 5) salah satu wail kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain 7) koreksi bersama-sama 8) klarifikasi dan penyimpulan (Lucia Cipta, 2015:4).

Model *Gallery Walk* berhadiah didesain untuk mengembangkan keaktifan, berdasarkan penggunaan pada tahap pembelajaran *Gallery Walk* yang sudah dilaksanakan pada empat kali pertemuan dapat terlihat peningkatan 91,43% keaktifan pada peserta didik yang terdiri dari 8 indikator yaitu kesiapan belajar, perhatian peserta didik pada pelajaran, kemampuan peserta didik dalam melakukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi atau tujuan pembelajaran, kerjasama peserta didik dalam kelompok, keaktifan peserta didik dalam tiap kelompok, kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok, menyimpulkan hasil pembelajaran, kemampuan kelompok lain merespon hasil kerja dari kelompok yang mempresentasikan.

Menurut Sanjaya (2008:87) penerapan *gallery walk* berhadiah melibatkan seluruh keaktifan peserta didik yang diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap ilmiah pada diri peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat Rustaman (2005:48) yang mengatakan bahwa dengan penerapan *gallery walk* berhadiah peserta didik terlibat secara mental dan secara fisik untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain peserta didik akan menjadi terbiasa untuk berperilaku saintis yaitu objektif, jujur, kreatif dan menghargai pendapat orang lain.

Dari kedua siklus yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang terjadi pada setiap siklus menunjukkan kenaikan yang signifikan. Peningkatan keaktifan peserta didik menunjukkan perolehan pada studi awal hanya 13 peserta didik atau 37,14%, siklus I ada 23 peserta didik atau 65,71%, dan pada siklus II ada 33 peserta didik atau 94,29% pada siklus kedua. Hal tersebut didukung pula oleh kenaikan ketuntasan belajar peserta didik dari kondisi awal hanya 7 peserta didik atau 20,00%, siklus I ada 19 peserta didik atau 54,29%, dan pada siklus II ada 31 peserta didik atau 88,57%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal didik tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh peserta didik. Rata-rata hasil belajar juga meningkat 54,57 menjadi 65,43 dan 76,86 pada siklus kedua maka dinyatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran selesai dan berhasil pada siklus kedua.

Salah satu indikator pembelajaran efektif menurut Saadi (2013:87) Keaktifan belajar peserta didik adalah proses komunikasi dalam lingkungan kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi peserta didik dan guru atau peserta didik dengan peserta didik sehingga menghasilkan perubahan akademik, keterampilan peserta didik dalam bertanya/ menjawab, dan peserta didik

terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu Saragih and Ansi (2020:62) menyimpulkan bahwa terdapat keefektifan pembelajaran dengan penerapan *gallery walk* berhadiah. Artinya strategi guru dalam penerapan *gallery walk* berhadiah saat pembelajaran dapat mempertahankan keefektifan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bruner (dalam Amin, 2013: 5) bahwa peserta didik dilatih untuk mencari data yang di peroleh sehingga mendorong peserta didik untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri. Terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran serta dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X – C SMAN 3 Samarinda Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 pada materi barisan dan deret yang dibelajarkan dengan penerapan *gallery walk* berhadiah sebagaimana diuraikan di atas, berarti hipotesis tindakan, yaitu: “Jika dalam pembelajaran materi barisan dan deret menggunakan penerapan *gallery walk* berhadiah, maka keaktifan dan hasil belajar peserta didik akan meningkat” dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X – C SMAN 3 Samarinda pada materi barisan dan deret pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan setelah penerapan *gallery walk* berhadiah. Peningkatan yang terjadi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penerapan *gallery walk* berhadiah dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan bahwa keaktifan belajar mengalami peningkatan dari kondisi awal 13 peserta didik atau 37,14%, siklus I ada 23 peserta didik atau 65,71%, dan pada siklus II ada 33 peserta didik atau 94,29% pada siklus kedua.
2. Hasil belajar peserta didik pada studi awal hanya 7 peserta didik atau 20,00%, siklus I ada 19 peserta didik atau 54,29%, dan pada siklus II ada 31 peserta didik atau 88,57%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal peserta didik tuntas mencapai 85% dari jumlah seluruh peserta didik. Rata-rata hasil belajar juga 54,57 menjadi 65,43 dan 76,86 pada siklus kedua, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal peserta didik tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh peserta didik, walaupun masih ada 4 peserta didik (11,43%) yang belum tuntas namun karena semua kriteria keberhasilan proses pembelajaran telah tercapai pada siklus kedua maka dinyatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran selesai dan berhasil pada siklus kedua.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers
- Agustin Lucia Cipta, 2015. *Penerapkan Pembelajaran Inovatif Teknik Gallery Walk Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 X Koto Diatas*, Padang: Universitas Bung Hatta,
- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amin, Muhammad Asri. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Anggraini, W Nasirun, and M Yulidesni, 2020. ‘Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B’, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 5 No. 1.
- Aqib, Zaenal. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Arief S. Sadiman dkk 2018. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsa, I Putu Suka. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media. Akademi.
- Azma, Rodiah. 2021. Pendekatan Inquiri Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*. Volume 3 Nomor 1, Tahun 2021. 1-4
- Chambers, Paul. (2008). *Teaching Mathematics: Developing as A Reflective. Secondary Teacher*. California: Sage Company, Inc
- Garnodin, Kristoforus. 2021. Menyoal Efektifitas Kuliah Daring. *Jurnal Focus*. Vol. 2, No. 1 2021. 1-10
- Hanifah, Nurdinah. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas :Teori Dan. Aplikasinya*. Bandung : UPI PRESS.
- Heryadi, Dedi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbill.
- Istiqlal, Muhammad. 2019. *Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Matematika*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2 1, 43-54.
- Jumanto. 2017. *Pragmatik Edisi 2 Dunia Linguistik tak Selebar Daun Kelor*. Yogyakarta: Morfalingua
- Komilasari. 2015. “Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang” *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang,
- Kompri. 2017. *Belajar;Faktor –faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi
- Ningsih, Dini Sulastya. 2021 Implementasi Model Pembelajaran Montessori Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 6 Nomor: 2 Bulan Februari Tahun 2021. Halaman: 292—299
- Rustaman, N. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: UPI Press
- Saadi (2013). *Evaluasi Media Pembelajaran*. Surabaya. Unesa. Universiti Press.
- Samidi dan Istarani. 2016. *Kompetensi & Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan. Alam IPA dan Matematika*, Medan: Iscom Medan
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: KencanaUtari (2014:4)
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020). *Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik*. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan, September*, 207–212.
- Sari, Deri Puspita. 2017. “Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh”, *Skripsi*, Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Setiawan, Wawan dan Hani Nurashiah, “Galery Walk dalam Aktivitas Belajar: Penelitian Tindakan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Journal of Islamic Primary Education*, 1 (1), 2018, h. 49.
- Silberman, Melvin L, 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Dialihbahasakan oleh Surjul, dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. Hanifah (2014:3)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit. Alfabeta, Bandung.
- Sundayana, Rostina. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit. Alfabeta
- Copyright (c) 2023 EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran

- Tsani, U.L., 2016, Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Metode Gallery Walk pada Pembelajaran Materi Sel di SMA, *Journal of Biology Education*. Vol. 5 No. 2
- Yurniwati. 2019. *Pembelajaran Aritmatika*. Bandung : Remaja Rosdakarya.